

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lautan yang sangat luas yang memisahkan beberapa pulau maupun negara sehingga dibutuhkan perekat antar pulau maupun negara, menyebabkan lalu lintas dan angkutan laut serta pelabuhan menjadi media perekat yang sangat penting. Disamping itu keamanan dan keselamatan pelayaran di perairan merupakan hal yang begitu penting dalam lalu lintas dan angkutan laut serta pelabuhan.

Pada era globalisasi ini permintaan pelayanan publik akan selalu membutuhkan peningkatan kualitasnya. Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan salah satu agenda reformasi birokrasi, yang bertitik tolak dari kenyataan buruk kondisi faktual kualitas sikap dan karakter aparatur pemerintahan yang tidak terpuji, korupsi dan tidak bertanggung jawab. Adapun strategi peningkatan kualitas pelayanan publik adalah pembaharuan sikap dan karakter aparatur birokrasi pemerintahan, yaitu melaksanakan pelayanan umum yang memuaskan masyarakat tanpa ada perbedaan (*equity*) serta kejujuran atau keterbukaan (*fairness*) dalam pelayanan.

Pentingnya Perhubungan Laut ini sudah terlihat sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Dengan kapal kayu kecil tradisional dan seadanya, bahkan mereka mampu melakukan perdagangan antar pulau, Negara tetangga, bahkan sampai ke Madagaskar dan Afrika Timur.

Keterkaitan Perhubungan Laut dengan Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning, yaitu mengenai Prosedur Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di KSOP Kelas III Sungai Pakning menjadi sangat penting dalam perhubungan Antar Pulau, terutama dalam pengaturan serta pengawasan tatanan keselamatan pelayaran. hal ini dimaksudkan untuk menjamin Keselamatan dan Kelancaran Lalu Lintas Peayaran, baik Kapal Niaga maupun Kapal Nelayan.

Dalam pelaksanaan tugas, dapat ditemukan kendala yang dihadapi oleh Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning baik dalam pengawasan serta pengaturan maupun penerbitan surat – surat laut yaitu kurangnya personil, jika dibandingkan dengan volume kegiatan angkutan laut yang semakin meningkat, sehingga mengakibatkan pelayanan yang belum maksimal terhadap pelayaran. Sehubungan hal tersebut , maka penulis berminat menyusun Laporan Karya Tulis dengan berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis mempunyai gagasan untuk mengambil judul **“PERANAN KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS III SUNGAI PAKNING DALAM UPAYA PENGOPTIMALISASIKAN PROSEDUR DAN MEKANISME KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL“**. Dengan judul ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat objek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas , maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan, penulis membatasi pembahasan masalah pada : **“PERANAN KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS III SUNGAI PAKNING DALAM UPAYA PENGOPTIMALISASIKAN PROSEDUR DAN MEKANISME KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL “** maka rumusannya yaitu :

1. Bagaimana mekanisme penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal di wilayah Sungai Pakning?
2. Bagaimana mekanisme yang telah berjalan di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan mekanisme dan prosedur Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning ?

4. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning t dan bagaimana mengatasinya ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan Praktek Proyek Darat (Prada), penulis akan membandingkan antara teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, studi kepustakaan dan dokumen dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui prosedur pelayanan kedatangan kapal.
- b) Untuk mengetahui prosedur pelayanan keberangkatan kapal.
- c) Untuk mengetahui sistem yang telah berjalan di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas II Sungai Pakning.
- d) Upaya – upaya untuk memaksimalkan sistem dan prosedur di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning.

2. Kegunaan penulisan

Karya tulis yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya dan pembaca atau Taruna/Taruni STIMART “AMNI” SEMARANG pada umumnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

- a) Bagi penyusun

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai gambaran bagi Taruna dan untuk dapat mengerti dan memahami mengenai bagaimana prosedur dalam pembuatan dokumen kapal. Dan juga manfaat penulisan ini untuk mengembangkan pikiran penulis dengan memadukan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya.

- b) Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi – informasi yang bermanfaat bagi Taruna – Taruni STIMART “AMNI” SEMARANG

khususnya mengenai bagaimana prosedur dalam pembuatan dokumen kapal dan hal – hal yang menyangkut didalamnya.

c) Bagi Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning sangat diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, penanganan dokumen kapal serta pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut.

d) Bagi pembaca

Terutama bagi pengusaha/pengguna jasa pelabuhan yaitu sebagai informasi pelayanan pelabuhan dan pelayaran agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana tatacara pelayanan di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang Pengertian Pelabuhan, Fungsi Penyelenggaraan Pelabuhan, jenis – jenis kapal, dan sistem dan prosedur yang diterapkan di pelabuhan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Menjelaskan Sejarah Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning, VISI dan MISI Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning, Struktur Organisasi bagian – bagian dan tugas masing – masing Sub di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning, dan Fasilitas Pelabuhan Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan kelas III Sungai Pakning

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Meliputi Metodologi Penelitian yang menguraikan tentang Jenis dan Sumber Data Serta Metode Pengumpulan Data, Menjelaskan Sistem dan Prosedur Kedatangan dan Keberangkatan di Pelabuhan Batang.

BAB 5 PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas. Kesimpulan Merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan. Saran Merupakan anjuran yang dipandang perlu berdasarkan kesimpulan yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA